



**KABUPATEN BANGKA TENGAH**

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

# **LAPORAN** **SEMESTER II**

---

**PENYELENGGARAAN  
PERCEPATAN PENURUNAN  
STUNTING TAHUN 2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

## LAPORAN PENYELENGGARAAN PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2022

DI SAHKAN OLEH,  
BUPATI BANGKA TENGAH  
SELAKU  
PENANGGUNGJAWAB  
TPPS KABUPATEN BANGKA TENGAH,

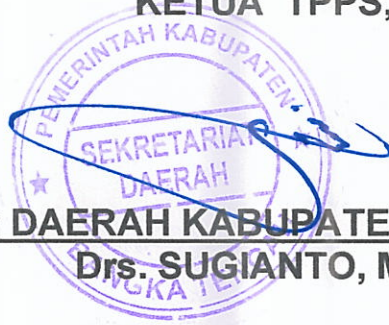


ALGAFRY RAHMAN, ST



**DISUSUN OLEH,**

**KETUA TPPS,**



**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH**

**Drs. SUGIANTO, M.Si**

**WAKIL KETUA I,**



**KEPALA BAPPELITBANGDA**  
**Dr. H. Joko Triadhi, SE., M.Si**

**WAKIL KETUA II,**

**KETUA TP PKK**  
**drg. Eva Fidia Lestari**

**SEKRETARIS,**

**KEPALA DINAS PPKBPPPA**  
**dr. Hj. Dede Lina Lindayanti, MKM**

**KOORDINATOR BIDANG  
PELAYANAN  
INTERVENSI SENSITIF  
DAN SPESIFIK,**



**KEPALA  
DINAS KESEHATAN**  
**drg. M Anas Ma'ruf**

**KOORDINATOR BIDANG  
PERUBAHAN PERILAKU  
DAN PENDAMPINGAN  
KELUARGA,**

**KEPALA  
DINAS PPKBPPPA**  
**dr. Hj. Dede Lina Lindayanti, MKM**

**KOORDINATOR BIDANG  
KOORDINASI DAN  
KONVERGENSI,**



**KEPALA  
BAPPELITBANGDA**  
**Dr. H. Joko Triadhi, SE., M.Si**

**KOORDINATOR BIDANG  
DATA, MONEV &  
KNOWLEDGE  
MANAGEMENT,**



**KEPALA  
DISKOMINFOSTA**  
**Feri Prihatin Akbar, ST**

## PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

### 1. PERENCANAAN PENGANGGARAN

| No | Indikator  | Definisi Operasional  | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan  | Penanggung Jawab      |
|----|--|---|-------|----------|---------|---|-----------------------|
| 1  | Persentase desa/kelurahan yang melakukan konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.  | Cakupan kabupaten/kota yang melaksanakan 8 aksi konvergensi percepatan penurunan stunting   | 2022  | 2        | 100%    | Sebanyak 63 Desa/Kelurahan yang sudah melakukan konvergensi Percepatan Penurunan stunting di Kabupaten Bangka Tengah  | Pemda Kabupaten/ Kota |
| 2  | Persentase desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Rencana Kerja dan Anggaran Desa). | Pelaksanaan integrasi program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota | 2022  | 2        | 100%    | Sebanyak 63 Desa/Kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan | Pemda Kabupaten/ Kota |
| 3  | Persentase desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting.  | Cakupan desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk intervensi spesifik dan sensitif dalam penurunan stunting.                             | 2022  | 2        | 100%    | Sebanyak 63 Desa/Kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam Percepatan Penurunan Stunting.   | Pemda Kabupaten/ Kota |
| 4  | Persentase kab/kota yang meningkatkan alokasi APBD minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya.  |   | 2022  | 2        |         | Kewenangan pemerintah Provinsi  |                       |
| 5  | Persentase kab/kota yang mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif.  |   | 2022  | 2        |         | Kewenangan pemerintah Provinsi  |                       |
| 6  | Persentase kabupaten/kota yang tidak memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting .   |   | 2022  | 2        |         | Kewenangan pemerintah Provinsi  |                       |



|   |   |  |      |   |      |   |                 |
|---|---|--|------|---|------|---|-----------------|
| 7 | Persentase desa yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya. |  | 2022 | 2 | 100% | Ada 56 desa yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya. | Pemerintah Desa |
|---|---|--|------|---|------|---|-----------------|

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

2. PILAR INDIKATOR 1

| No | Indikator   | Definisi Operasional   | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan   | Penanggung Jawab     |
|----|---|--|-------|----------|---------|--|----------------------|
| 1  | Terselenggaranya rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota | Pelaksanaan rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota   | 2022  | 2        | 100%    | Telah diselenggarakannya rapat koordinasi di Kabupaten Bangka Tengah | Pemda Kabupaten/Kota |
| 2  | Terselenggaranya rembuk Stunting tingkat kecamatan          | Pelaksanaan rembuk stunting di tingkat kecamatan   | 2022  | 2        | 100%    | Telah dilaksanakan rembuk Stunting di 6 kecamatan                    | Pemda Kabupaten/Kota |
| 3  | Jumlah desa/kelurahan bebas Stunting                        | Cakupan desa/kelurahan yang tidak memiliki kasus baru stunting balita dalam 1 (satu) tahun pemantauan data hasil bulan timbang | 2022  | 2        | 26%     | Ada 17 Desa/Kelurahan bebas stunting                                 | Pemda Kabupaten/Kota |



## PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

### 3. PILAR INDIKATOR 2

| No | Indikator  | Definisi Operasional   | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan  | Penanggung Jawab     |
|----|--|--|-------|----------|---------|---|----------------------|
| 1  | Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)   | Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)  | 2022  | 2        | 100%    | Sebanyak 63 desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)   | Pemda Kabupaten/Kota |
| 2  | Persentase desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penangan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota | Cakupan desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penangan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota                              | 2022  | 2        | 100%    | Sebanyak 63 desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penangan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di Kabupaten/Kota | Pemda Kabupaten/Kota |
| 3  | Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi      | Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi terhadap keluarga penerima PKH | 2022  | 2        | 100%    | Sudah dilaksanakan  | Pemda Kabupaten/Kota |
| 4  | Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap.  | Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) terhadap seluruh  | 2022  | 2        | 67,86%  | Belum semua anak berusia dibawah lima tahun yang memperoleh imunisasi dasar lengkap   | Pemda Kabupaten/Kota |
| 5  | Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).  | Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap seluruh keluarga   | 2022  | 2        | 55,06%  | Belum semua keluarga melaksanakan PHBS dan proses edukasi terus dilaksanakan  | Pemda Kabupaten/Kota |
| 6  | Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).  | Persentase keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF) terhadap seluruh keluarga  | 2022  | 2        | 97,17%  | Belum semua keluarga yang melaksanakan stop BABS, dan proses edukasi terus dilaksanakan   | Pemda Kabupaten/Kota |



|    |  |   |      |   |        |  |                           |
|----|--|---|------|---|--------|--|---------------------------|
| 7  | Persentase lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)                           | Cakupan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI)   | 2022 | 2 | 62%    | Belum terintegrasi(masih 62 dari 162 yang belum terintegrasi dengan Paud HI) | Pemda Kabupaten/Kota      |
| 8  | Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja | Cakupan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja.  | 2022 | 2 | 64,06% | PIK R lokus Pro PN yang melaksanakan edukasi Kesehatan produksi bagi remaja  | Pemda Kabupaten/Kota      |
| 9  | Terlaksananya forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan Stunting lintas agama  | Pelaksanaan forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan stunting lintas agama   | 2022 | 2 | 100%   | Telah Dilaksanakan   | Pemda Kabupaten/Kota      |
| 10 | Terlaksananya kampanye nasional pencegahan Stunting  | Pelaksanaan kampanye dan komunikasi perubahan perilaku yang berkelanjutan dengan indikator dengan 3 kanal/metode setiap bulan   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan   | Pemda Kabupaten/Kota      |
| 11 | Terpenuhnya standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang di posyandu.   | Cakupan penguatan kapasitas posyandu dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan stunting   | 2022 | 2 | 100%   | Tersedianya Alat Pantau Tumbuh Kembang Anak di Seluruh Posyandu              | Pemda Kabupaten/Kota      |
| 12 | Persentase desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan.  |   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan (ada 143 tim di Kabupaten Bangka Tengah)                  | Pemerintah Desa/Kelurahan |
| 13 | Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar.   | Persentase keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (4) terhadap seluruh keluarga berisiko stunting KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK buku: komunikasi interpersonal | 2022 | 2 | 37,63  | Belum semua keluarga berisiko stunting mendapatkan KIE                       | Pemerintah Desa/Kelurahan |



## PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

### 4. PILAR INDIKATOR 3

| No | Indikator   | Definisi Operasional  | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan  | Penanggung Jawab     |
|----|---|---|-------|----------|---------|---|----------------------|
| 1  | Cakupan pendampingan keluarga berisiko Stunting.  | Persentase Keluarga Beresiko Stunting yang memperoleh pendampingan terhadap seluruh Keluarga Beresiko Stunting  | 2022  | 2        | 26%     | Sampai saat ini masih dalam proses pendampingan   | Pemda Kabupaten/Kota |
| 2  | Cakupan calon PUS yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah. | Persentase Calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah terhadap seluruh calon PUS  | 2022  | 2        | 100%    | Sudah semua CaPus mendapatkan pendampingan  | Pemda Kabupaten/Kota |
| 3  | Cakupan Catin yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 (tiga) bulan sebelum menikah.                    | Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah terhadap seluruh Calon Pasangan Usia Subur. | 2022  | 2        | 100%    | Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi CaPUS yang mendaftar pranikah 3 bulan sebelumnya | Pemda Kabupaten/Kota |
| 4  | Persentase pelayanan keluarga berencana pasca melahirkan.   | Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) Pasca Persalinan terhadap seluruh Persalinan   | 2022  | 2        | 47,20%  | Belum semua keluarga mendapatkan pelayanan  | Pemda Kabupaten/Kota |
| 5  | Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin).                       | Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap seluruh remaja putri  | 2022  | 2        | 0%      | Belum dilaksanakan  | Pemda Kabupaten/Kota |

|    |  |   |      |   |        |   |                                 |
|----|--|---|------|---|--------|---|---------------------------------|
| 6  | Persentase unmet need pelayanan keluarga berencana.  | Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara KB (Statistik Rutin) terhadap seluruh PUS sasaran KB | 2022 | 2 | 19,56% | Masih adanya PUS enggan untuk berKB   | Pemda Kabupaten/Kota            |
| 7  | Tersedianya data hasil surveilans keluarga berisiko Stunting.  | Pelaksanaan pencatatan dan pengumpulan data keluarga berisiko stunting  | 2022 | 2 | 100%   | Sudah adanya data surveilans Keluarga Berisiko Stunting                                     | Pemda kabupaten/kota            |
| 8  | Persentase pelaksanaan audit kasus <i>Stunting</i> dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun.         |   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakannya audit kasus <i>stunting</i>   | Pemda Kab/Kota                  |
| 9  | Persentase tindak lanjut hasil audit kasus <i>Stunting</i> dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun. |   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah adanya tindak lanjut dari hasil audit <i>stunting</i>                                 | Pemda Kab/Kota                  |
| 10 | Cakupan CaPUS yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 (tiga) bulan sebelum menikah.                             |   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi CaPUS yang mendaftar pranikah 3 bulan sebelumnya | Pemda Kab/Kota                  |
| 11 | Persentase diseminasi hasil audit kasus <i>Stunting</i> dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun.    |   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakannya diseminasi hasil audit kasus <i>stunting</i>                          | Pemda Kab/Kota                  |
| 12 | Persentase kab/kota yang memiliki tim audit <i>Stunting</i> .  |   | 2022 | 2 |        | Kewenangan pemerintah provinsi  |                                 |
| 13 | Cakupan keluarga prasejahtera berisiko <i>Stunting</i> penerima bantuan sosial.                                      |   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah terlaksana  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 14 | Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD).   | Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh catin anemia   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah semua catin mengonsumsi tablet tambah darah   | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |



|    |  |  |      |   |        |   |                                 |
|----|--|--|------|---|--------|---|---------------------------------|
| 15 | Persentase caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD).                               | Persentase caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh caPUS anemia  | 2022 | 2 | 100%   | Sudah semua caPUS mengonsumsi tablet tambah darah         | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 16 | Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.                                    | Persentase catin yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 17 | Persentase caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.                                    | Persentase caPUS yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh caPUS   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 18 | Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan.  | Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan terhadap jumlah seluruh ibu hamil PJT (Definisi PJT adalah kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan) | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 19 | Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan.   | Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan, terhadap jumlah ibu hamil - kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah semua ibu hamil mendapatkan pendampingan            | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 20 | Persentase ibu hamil yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan.                 | Persentase Ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dibandingkan terhadap seluruh Ibu Hamil.  | 2022 | 2 | 83,76% | Belum semua ibu hamil mengonsumsi 90 TTD selama kehamilan | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 21 | Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk. | Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk  | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |

|    |   |   |      |   |        |  |                                 |
|----|---|---|------|---|--------|--|---------------------------------|
| 22 | Persentase keluarga berisiko <i>Stunting</i> yang memiliki rumah layak huni.  | Persentase keluarga berisiko <i>stunting</i> yang memiliki rumah layak huni terhadap seluruh keluarga berisiko <i>stunting</i> .  | 2022 | 2 | 90,65% | masih ada keluarga berisiko <i>stunting</i> yang belum memiliki rumah layak huni | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 23 | Persentase keluarga berisiko <i>Stunting</i> yang mempunyai jamban sehat.   | Berdasarkan RAN PASTI Persentase keluarga berisiko <i>stunting</i> yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko <i>stunting</i> .   | 2022 | 2 | 98,96% | Belum semua keluarga berisiko <i>stunting</i> memiliki jamban                    | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 24 | Persentase keluarga berisiko <i>Stunting</i> yang mengakses air minum layak.  | Persentase keluarga berisiko <i>stunting</i> yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko <i>stunting</i> . Di bawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat                | 2022 | 2 | 99,55% | Belum semua keluarga berisiko <i>stunting</i> mengakses air minum layak          | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 25 | Persentase keluarga dengan anak 6 – 23 bulan yang mendapatkan MP-ASI.   | Persentase Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan.   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah semua anak 6-23 bulan mendapatkan MP-ASI                                   | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 26 | Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi. | Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan   | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 27 | Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.          | Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm                  | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan   | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |



|    |   |   |      |   |        |  |  |
|----|---|---|------|---|--------|--|--|
| 28 | Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan. | Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis                                  | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan                         | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota        |
| 29 | Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan.                                |   | 2022 | 1 | 100%   | Telah terlayani                            | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota        |
| 30 | Persentase keluarga dengan anak usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.                                | Persentase bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir) terhadap seluruh bayi dibawah 6 bulan. | 2022 | 1 | 52,25% | Belum semua anak mendapatkan ASI Eksklusif | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota        |
| 31 | Persentase desa/kelurahan yang minimal memiliki 1 TPK.  |   | 2022 | 2 | 100%   | Semua Kelurahan/Desa memiliki TPK          | Pemerintah Desa/kelurahan              |
| 32 | Persentase TPK yang mendapatkan orientasi.  |   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah semua TPK mendapatkan orientasi      | TPPS kecamatan dan Desa/kelurahan, TPK |
| 33 | Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.                  | RAN PASTI adalah persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk   | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan                         | TPK, Puskesmas                         |
| 34 | Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan.                | Diganti menjadi: persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis  | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan                         | TPK, Puskesmas                         |

|    |   |   |      |   |        |  |                |
|----|---|---|------|---|--------|--|----------------|
| 35 | Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard. | Persentase Balita usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Balita 0-23 bulan | 2022 | 2 | 88,24% | Masih terdapat bayi balita 0-23 bulan yang mengalami masalah gizi        | TPK, Puskesmas |
| 36 | Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard.               | Persentase Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-23                                     | 2022 | 2 | 100%   | Telah dilaksanakan   | TPK, Puskesmas |
| 37 | Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard. |   | 2022 | 2 | 89,27% | Masih terdapat bayi balita 0-59 bulan yang mengalami masalah gizi        | TPK, Puskesmas |
| 38 | Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard.               |   | 2022 | 2 | 60,32% | Belum semua bayi balita mendapatkan pelayanan anak balita sesuai standar | TPK, Puskesmas |



## PELAPORAN 4 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

### 5. PILAR INDIKATOR 4

| No | Indikator  | Definisi Operasional  | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan   | Penanggung Jawab     |
|----|--|---|-------|----------|---------|--|----------------------|
| 1  | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai. | Persentase PUS miskin dan penyandang masalah sosial yang menerima BPNT terhadap jumlah PUS miskin dan penyandang masalah sosial   | 2022  | 2        | 100%    | Seluruh PUS Status Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang menerima Bantuan Pangan Non- Tunai      | Pemda Kabupaten/Kota |
| 2  | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat.  | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat terhadap jumlah PUS dengan status miskin | 2022  | 2        | 100%    | Seluruh PUS Status Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang menerima Bantuan Pangan Tunai Bersyarat | Pemda Kabupaten/Kota |
| 3  | Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi.                       | Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi terhadap keluarga berisiko stunting                           | 2022  | 2        | 45,45%  | Belum semua keluarga berisiko Stunting Mendapatkan Sumber Pekarangan untuk mendapatkan asupan Gizi                 | Pemda Kabupaten/Kota |
| 4  | Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri.                                     | Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri terhadap keluarga berisiko stunting   | 2022  | 2        | 50%     | Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan Konsumsi Ikan dalam negeri   | Pemda Kabupaten/Kota |

|    |  |  |      |   |        |   |                                 |
|----|--|--|------|---|--------|---|---------------------------------|
| 5  | Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan/atau anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) | Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI) terhadap keluarga penerima manfaat | 2022 | 2 | 100%   | Semua Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan/atau anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI) | Pemda Kabupaten/Kota            |
| 6  | Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha.  | Cakupan tindak lanjut hasil pengawasan produk pangan fortifikasi oleh pelaku usaha terhadap keseluruhan pelaku usaha pangan fortifikasi yang diintervensi  | 2022 | 2 | 70%    | Masih ada produk pangan yang belum dilakukan pemeriksaan  | Pemda Kabupaten/Kota            |
| 7  | Persentase desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal.   |  | 2022 | 2 | 7,69%  | Baru satu desa dari 13 desa prioritas yang melaksanakan dapur gizi  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 8  | Persentase ibu hamil KEK yang menerima tambahan asupan gizi.   | Persentase Ibu hamil dengan resiko KEK yang ditandai dengan ukuran LILA (lingkar lengan atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk tambahan makanan pabrikian maupun pangan lokal   | 2022 | 2 | 80,95% | Belum semua ibu hamil KEK yang menerima tambahan asupan gizi  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 9  | Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.  |  | 2022 | 2 | 100%   | Seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang mendapatkan tambahan asupan gizi  | Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota |
| 10 | Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.   | Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang  | 2022 | 2 | 100%   | Seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang dipantau dan mendapatkan tambahan asupan gizi  | TPK, Puskesmas                  |



|    |  |  |      |   |      |                         |                                  |
|----|--|--|------|---|------|-------------------------|----------------------------------|
| 11 | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan | Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan terhadap PUS dengan status miskin | 2022 | 2 | 100% | Bangka Tengah sudah UHC | Pemerintah Daerah kabupaten/kota |
|----|--|--|------|---|------|-------------------------|----------------------------------|

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

6. PILAR INDIKATOR 5

| No | Indikator   | Definisi Operasional   | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan  | Penanggung Jawab     |
|----|---|--|-------|----------|---------|---|----------------------|
| 1  | Tersedianya data keluarga risiko Stunting yang termutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA).     | Tersedia laporan hasil surveilans keluarga berisiko Stunting berbasis Sistem Informasi Keluarga (SIGA)   | 2022  | 2        | 100%    | Tersedianya Data Keluarga Berisiko Stunting                           | Pemda Kabupaten/Kota |
| 2  | Terselenggaranya audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) Stunting.                                   | Cakupan audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) stunting  | 2022  | 2        | 100%    | Terselenggaranya Audit terhadap anak berusia dibawah 2 tahun Stunting | Pemda Kabupaten/Kota |
| 3  | Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Daerah kabupaten/kota. | Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi percepatan penurunan stunting di pemerintah daerah provinsi  | 2022  | 2        | 100%    | Terlaksananya pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting   | Pemda Kabupaten/Kota |
| 4  | Persentase Pemerintah Desa yang memiliki kinerja baik dalam konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.      | Cakupan Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang memiliki kinerja baik dalam konvergensi percepatan penurunan stunting | 2022  | 2        | 100%    | Sudah terlaksanakan   | Pemerintah Kab/Kota  |
| 5  | Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Desa.                  | Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi percepatan penurunan stunting oleh pemerintahan desa   | 2022  | 2        | 100%    | Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi di Tiap Desa/Kelurahan       | Pemerintah Desa      |



## PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER II

### 7. TAMBAHAN INDIKATOR

| No | Indikator   | Definisi Operasional   | Tahun | Semester | Capaian | Keterangan  | Penanggung Jawab           |
|----|---|--|-------|----------|---------|---|----------------------------|
| 1  | Persentase remaja putri yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).   | Persentase remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah terhadap seluruh remaja putri   | 2022  | 2        | 67,45%  | Belum semua remaja putri mengonsumsi Tablet Tambah Darah  | Pemda Kabupaten/Kota       |
| 2  | Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan Stunting             | Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting terhadap seluruh calon pengantin | 2022  | 2        | 100%    | Sudah semua pasangan calon pengantin mendapatkan layanan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting | Pemda Kabupaten/Kota       |
| 3  | Persentase Kehamilan yang tidak diinginkan  | Persentase kehamilan yang tidak diinginkan terhadap seluruh kehamilan yang terjadi   | 2022  | 2        | 19,56%  | Masih tingginya presentase kehamilan yang tidak diinginkan  | Pemda Kabupaten/Kota       |
| 4  | Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas. | Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di terhadap seluruh rumah tangga                    | 2022  | 2        | 99,55%  | Masih ada rumah tangga yang belum mendapatkan sanitasi layak  | Pemerintah Kab/Kota        |
| 5  | Cakupan Bantuan Jaminan Nasional. Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kesehatan (juta).  | Jumlah jiwa Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan Nasional  | 2022  | 2        | 100%    | Sudah terlayani semua   | Pemerintah Desa            |
| 6  | Jumlah pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang terlatih modul kesehatan dan gizi                                 | Jumlah pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah terlatih modul kesehatan dan gizi  | 2022  | 2        | 100%    | Seluruh Pendamping PKH mendapatkan Pelatihan Modul Kesehatan dan Gizi   | Kementerian Sosial         |
| 7  | Tersedianya kebijakan/peraturan bupati/walikota tentang kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting              | Cakupan kabupaten/kota yang memiliki regulasi tentang kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting                                     | 2022  | 2        | 100%    | Ditetapkannya Perbup tentang Kewenangan Desa  | Pemerintah Daerah provinsi |
| 8  | Persentase desa/kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF).                      | Cakupan Desa/kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF)   | 2022  | 2        | 97,17%  | Masih ada Desa/Kelurahan yang BABS atau ODF   | Kementerian Kesehatan      |



|    |   |   |      |   |        |  |                                      |
|----|---|---|------|---|--------|--|--------------------------------------|
| 9  | Persentase target sasaran yang memiliki pemahaman yang baik tentang stunting di lokasi prioritas                        | Cakupan sasaran yang telah memperoleh layanan Komunikasi Antar Personal (KAP) terhadap jumlah sasaran layanan dari KAP                      | 2022 | 2 | 75%    | belum semua target sasaran memiliki pemahaman tentang stunting   | Kementerian Kesehatan                |
| 10 | Publikasi data stunting tingkat Kabupaten/Kota  | Pelaksanaan laporan publikasi data stunting hasil bulan timbang   | 2022 | 2 | 100%   | Sudah dilakukan publikasi  | Kementerian Kesehatan                |
| 11 | Tersedianya bidan desa/kelurahan sesuai kebutuhan   | Cakupan bidan desa/kelurahan yang ada di setiap desa/kelurahan  | 2022 | 2 | 97%    | Masih ada 2 Puskesmas yang belum memiliki bidan desa   | Pemerintah Daerah kabupaten/kota     |
| 12 | Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan stunting            | Cakupan pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan stunting                               | 2022 | 2 | 100%   | Seluruh Pemerintah Desa mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan Stunting | Pemerintah Daerah kabupaten/kota     |
| 13 | Persentase desa/kelurahan yang kader pembangunan manusianya mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Cakupan Kader pembangunan manusia yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota  | 2022 | 2 | 100%   | Seluruh kpm yang tersebar di 63 Desa/Kelurahan mendapatkan pembinaan                                     | Pemerintah Daerah kabupaten/kota     |
| 14 | Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan                 | Persentase ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dibandingkan terhadap seluruh Ibu Hamil. | 2022 | 2 | 83,76% | Belum semua ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan       | Pemerintah Desa, Pemerintah Kab/Kota |
| 15 | Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).                                 | Persentase Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan                | 2022 | 2 | 100%   | Seluruh anak usia 6-23 bulan mendapatkan mp-asi  | Pemerintah Desa, Pemerintah Kab/Kota |
| 16 | Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk.        | Persentase layanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak balita gizi buruk dalam kurun waktu yang sama                              | 2022 | 2 | 100%   | Seluruh anak berusia dibawah 5 tahun gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk       | Kementerian Kesehatan                |
| 17 | Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.                     | Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan terhadap seluruh balita                     | 2022 | 2 | 61,29% | Belum semua anak berusia dibawah 5 tahun yang dipantau pertumbuhannya dan perkembangannya                | Kementerian Kesehatan                |
| 18 | Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi.                    | Persentase layanan tambahan asupan gizi balita terhadap seluruh anak balita dalam kurun waktu yang sama                                     | 2022 | 2 | 100%   | Belum semua anak berusia dibawah 5 tahun gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi               | Pemerintah Daerah kabupaten/kota     |



|    |   |  |      |   |      |  |                                  |
|----|---|--|------|---|------|--|----------------------------------|
| 20 | Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)   | Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)   | 2022 | 2 | 100% | Sebanyak 63 desa/kelurahan yang sudah melaksanakan stbm                      | Pemerintah Daerah kabupaten/kota |
| 21 | Persentase kabupaten/kota yang mengimplementasikan sistem data surveilans gizi elektronik dalam Pemantauan intervensi gizi untuk penurunan stunting | Cakupan kabupaten/kota yang mengimplementasikan sistem data surveilans gizi elektronik dalam pemantauan intervensi gizi untuk penurunan stunting         | 2022 | 2 |      | Kewenangan Pemerintah Provinsi   |                                  |
| 22 | Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha  | Cakupan tindaklanjut hasil pengawasan produk pangan fortifikasi oleh pelaku usaha terhadap keseluruhan pelaku usaha pangan fortifikasi yang diintervensi | 2022 | 2 | 100% | Pengawasan produk pangan fortifikasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha | Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota |
| 23 | Persentase kabupaten/kota dengan Age Specific Fertility Rate /ASFR (15-19) paling sedikit 18 per 1.000.   | Cakupan data capaian Age Specific Fertility Rate/ASFR (15-19) paling sedikit 18 per 1.000 di setiap kabupaten/kota                                       | 2022 | 2 |      | Kewenangan Pemerintah Provinsi   |                                  |
| 24 | Persentase kabupaten/kota yang mengintervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting.  | Pelaksanaan intervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting di setiap kabupaten/kota  | 2022 | 2 |      | Kewenangan Pemerintah Provinsi   |                                  |
| 25 | Jumlah Keluarga Miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat   | Jumlah jiwa warga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat  | 2022 | 2 | 100% | rga miskin dan rentan yang memperoleh ban                                    | Kementerian Sosial               |
| 26 | Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan   | Jumlah jiwa warga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan  | 2022 | 2 | 100% | Belum semua keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan   | Kementerian Sosial               |